

## PEMETAAN ASET KOPERASI SERBA USAHA MUDA BERTANI DI KABUPATEN LOMBOK UTARA

R. Sapto Hendri BS\*<sup>1</sup>, Wirawan Suhaedi<sup>1</sup>, Intan Rakhmawati<sup>1</sup>, Isnawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia  
Jl. Majapahit No. 62 Mataram*

*Alamat Korespondensi: saptohendri99@unram.ac.id*

### ABSTRAK

Koperasi sebagai bagian badan usaha yang didirikan di desa, merupakan sumber potensial untuk memperoleh pendapatan bagi desa. Pada Desa Bayan, Kabupaten Lombok Utara, terdapat Koperasi Serba Usaha Muda Bertani, yang memiliki 2 unit usaha, yaitu usaha simpan pinjam dan usaha jual beli sembako serta hasil pertanian, yang di-supply dari masyarakat dan pihak lain sebagai pengolahnya. Dengan kompleksnya unit usaha koperasi ini, pengelola koperasi membutuhkan pemetaan dan inventarisasi aset, agar dapat membuat laporan keuangan dan mengelola usahanya lebih baik. Pengabdian ini bertujuan melakukan pemetaan dan inventarisasi aset usahanya. Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan pengelola Koperasi Serba Usaha Muda Bertani dapat membuat neracanya, karena asetnya lebih terpetakan. Metode pengabdian yang digunakan adalah melalui pendampingan, dengan meminta dan memverifikasi data aset koperasi. Hasilnya, dari pengabdian ini, daftar aset Koperasi Serba Usaha Muda Bertani Bayan lebih jelas dan sudah dapat menjadi dasar penyusunan Neraca. Berdasarkan Neraca ini pula, Koperasi Serba Usaha Muda Bertani jadi memiliki dasar yang lebih baik untuk menyimpulkan apakah aset sudah dapat dikelola dengan baik, karena dapat membuat analisa rasio keuangan sederhana.

Kata kunci: Pemetaan Aset, Pengelolaan Keuangan Koperasi

### PENDAHULUAN

Koperasi sebagai badan usaha yang didirikan di desa, merupakan sumber salah satu sumber pendapatan bagi desa. Pada Desa Bayan, Kabupaten Lombok Utara, terdapat Koperasi Serba Usaha Muda Bertani, yang memiliki 2 unit usaha, yaitu usaha simpan pinjam dan usaha jual beli sembako serta hasil pertanian, yang di-supply dari masyarakat dan pihak lain sebagai pengolahnya. Dengan kompleksnya unit usaha koperasi ini, pada tahun sebelumnya, tahun 2022, Tim Pengabdian sudah membuat aplikasi sistem akuntansi untuk mengelola usahanya. Namun ternyata pengelola koperasi masih mengalami kesulitan dalam memetakan asetnya, karena aplikasi dan sistem akuntansi yang baru dibuat 1,5 tahun setelah koperasi berdiri.

Permasalahannya, dokumen atas transaksi awal saat koperasi berdiri tidak ditemukan. Padahal laporan keuangan harus memenuhi ketentuan penyajian laporan keuangan, dan laporan minimal yang harus dibuat mencakup Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha (Laporan Laba Rugi). Selama koperasi belum dapat memetakan asetnya dari awal sejak berdirinya, neraca yang seimbang belum dapat dibuat.

Terkait dengan simpan pinjam, koperasi juga memperoleh Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib dari anggotanya. Selain itu, terdapat pula piutang maupun tabungan, yang dapat diambil anggotanya sewaktu-waktu.

Selain simpan pinjam, Koperasi Serba Usaha Muda Bertani juga menjalankan usaha jual beli sembako dan jual beli hasil pertanian. Hasil pertanian yang dijual meliputi biji kopi, kelapa, pisang, porang, vanili, dan hasil pertanian lainnya. Dengan demikian, sumber asetnya cukup beragam sumbernya.

Pengabdian ini diarahkan untuk inventarisasi dan memetakan nilai aset koperasi, untuk membuat neraca yang baik. Mitra kegiatan PPM ini adalah pengelola Koperasi Serba Usaha Muda Bertani.

Inventarisasi sendiri merupakan kegiatan untuk melakukan pendataan, pencatatan, dan pelaporan hasil pendataan aset. Kegiatan inventarisasi dimaksudkan untuk mengetahui jumlah, nilai dan kondisi aset yang sebenarnya, dengan tujuan:

- a. Tersedianya data semua aset secara baik dalam upaya mewujudkan tertib administrasi dan tertib fisik; dan
- b. Mempermudah pelaksanaan pengelolaan aset

### **METODE KEGIATAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

1. Pengumpulan data dan informasi meliputi catatan, bukti dokumentasi dan keterangan melalui diskusi dengan pengelola koperasi.  
Data yang dikumpulkan diperoleh dari catatan akuntansi yang dibuat oleh koperasi dan hasil wawancara dengan pengurus koperasi. Wawancara dilaksanakan dilakukan dng bendahara dan petugas yang melakukan pencatatan di koperasi.
2. Menyusun rincian aset koperasi meliputi : kas/bank, piutang dan inventaris
3. Menyusun rincian Simpanan pokok dan simpanan wajib anggota
4. Menyusun neraca awal koperasi
5. Pendampingan kepada pengurus koperasi

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemetaan aset koperasi melalui pembukuan dalam sistem akuntansi Koperasi Serba Usaha Muda Bertani Desa Bayan, Kabupaten Lombok Utara, bertempat di Universitas Mataram, dan dilanjutkan dengan pendampingan. Peserta yang terlibat yaitu Kepala Koperasi, Sekretaris Koperasi, dan Bendahara Koperasi.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan diskusi dengan pengelola koperasi (baik ketua, sekretaris, maupun bendahara), untuk membuat pemetaan usaha dalam rangka memetakan nilai aset. Pada kegiatan ini, Tim Pengabdian memberikan jasa untuk memetakan jenis dan nilai aset koperasi, guna penyusunan Laporan Posisi Keuangan Koperasi. Oleh karena sifat usahanya yang juga berbasis simpan pinjam, pemetaan aset kebanyakan pada pos piutang simpan pinjam, bunga simpan pinjam. Kisaran saldo piutang umumnya pada kisaran Rp5.000.000, atau ke bawahnya. Ada pula pinjaman yang nilainya cukup krusial, di atas Rp5.000.000, namun belum dibuat Penyisihan Piutang Tak Tertagih, karena jangka waktu piutang yang masih wajar.

Selain simpan pinjam, usahanya juga berbasis dagang, dimana koperasi memperdagangkan vanili, biji kopi, kelapa, pisang, porang, vanili, dan hasil pertanian lainnya. Penilaian persediaan dilakukan dengan mengkalkulasi jumlah nota penjualan dikurangi dengan jumlah nota pembelian, menjadi persediaan barang dagang akhir.

Selain itu, karena berbentuk koperasi, maka dipetakan juga nilai simpanan pokok, simpanan wajib, dan tabungan anggota. Terdapat pula modal donasi dari Desa Bayan.

Neraca sendiri merupakan laporan keuangan yang sangat penting dalam akuntansi koperasi. Neraca mencerminkan posisi keuangan suatu koperasi pada suatu titik waktu tertentu. Neraca terbagi menjadi dua sisi yang seimbang, yaitu aset (aktiva) dan kewajiban serta ekuitas. Pada sisi aset, neraca mencantumkan semua harta yang dimiliki koperasi, seperti kas, piutang, inventaris, dan aset tetap. Di sisi lain, kewajiban mencakup semua utang yang harus dibayar oleh koperasi, termasuk hutang kepada pemasok dan utang lainnya. Selain itu, ekuitas menggambarkan kepemilikan koperasi dan mencakup modal pemilik serta laba/SHU yang belum dibagikan.

Terdapat pula simpanan pokok dan simpanan wajib dari anggota koperasi. Simpanan pokok adalah kontribusi awal yang harus dibayar oleh anggota ketika pertama kali bergabung dengan koperasi,

yang bersifat satu kali dan tidak dapat diambil kembali selama anggota tetap menjadi bagian dari koperasi. Simpanan ini mendukung modal awal koperasi dan memastikan keterlibatan finansial anggota dalam keberlangsungan koperasi.

Di sisi lain, simpanan wajib adalah kontribusi berkala yang harus dibayarkan oleh anggota sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan anggota dapat mengambilnya kembali jika mereka keluar dari koperasi. Simpanan wajib berfungsi sebagai sumber dana operasional koperasi dan memastikan partisipasi terus-menerus anggota dalam kegiatan koperasi. Keduanya adalah instrumen penting dalam membangun modal koperasi dan memastikan keberlangsungan operasional serta keberlanjutan usaha koperasi.

Laporan neraca kemudian juga digunakan untuk mengevaluasi likuiditas dan solvabilitas, serta memberikan gambaran tentang seberapa sehat keuangan koperasi. Dengan melihat neraca, para pemangku kepentingan, seperti investor, manajemen, dan kreditur, dapat memahami posisi finansial koperasi dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia. Dengan demikian, neraca merupakan alat penting untuk analisis keuangan dan pengambilan keputusan bisnis.

Kegiatan pemetaan nilai aset dilakukan hingga Mei 2023. Kemudian pada 5 Juni – 3 September 2023, Tim Pengabdian kemudian melakukan pendampingan. Berikut hasil neraca koperasi per 31 Mei 2023:

**Tabel 1. Neraca Koperasi Serba Usaha Muda Bertani  
Per 31 Mei 2023**

Kode Rek	Nama Rekening	Debet	Kredit
110	Kas dan Bank	39.931.500	-
130	Piutang SP Anggota	144.439.000	-
131	Penyisihan Piutang Tak tertagih	-	-
140	Perlengkapan Kantor	-	-
160	Persediaan	-	-
190	Tanah	-	-
191	Bangunan	-	-
192	Inventaris Kantor	13.200.000	-
193	Kendaraan	-	-
199	Akumulasi Penyusutan	-	-
210	Tabungan Anggota	-	-
220	Hutang Dana Pembagian SHU	-	-
230	Hutang Gaji	-	-
240	Hutang Bank	-	-
310	Simpanan Pokok	-	84.000.000
320	Simpanan Wajib	-	6.920.000
330	Modal Donasi	-	16.360.000
340	Cadangan	-	90.290.500
350	SHU Tahun Berjalan	-	-
	JUMLAH	197.570.500	197.570.500

Tabel 2. Rincian Investasi Kantor

NO	NAMA	UNIT	TAHUN PEROLEHAN	HARGA
1	PRINTER EPSON	1	2022	3.000.000
2	PRINTER HP	1	2022	1.000.000
3	LEMARI	1	2022	5.000.000
4	MEJA KERJA	2	2022	500.000
5	KORSI	4	2022	200.000
6	LAPTOP LENOVO	1	2022	3.500.000
	JUMLAH			13.200.000

### KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan di Koperasi Serba Usaha Muda Bertani ditujukan sebagai pendampingan untuk memetakan nilai aset koperasi, agar menghasilkan neraca/laporan posisi keuangan koperasi. Inventarisasi angka ini kemudian dituangkan dalam aplikasi excel pembukuan koperasi 2023.

Aplikasi Excel untuk melakukan pembukuan juga telah diberikan, agar koperasi dapat menjalankan pembukuan secara otomatis dengan excel, pada tahun berikutnya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian sebagai Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Pengelola Koperasi Serba Usaha Muda Bertani (Ketua, Sekretaris, dan Bendahara), yang telah meluangkan waktu dan bersedia menggunakan aplikasi pembukuan otomatis. Tim Pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Bayan dan Sekretaris Desa Bayan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan pengabdian di Desa Bayan.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram dan para pejabat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, karena telah memberikan dukungan finansial guna tercapainya kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Admin Penabulu Cooperative. (2016). Laporan Keuangan Koperasi. <http://penabulucooperative.org/laporan-keuangan-koperasi/>. Akses 10 April 2023.
- Admin Smartcoop.id. (2022). Aplikasi Koperasi Dalam Bentuk Excel. <https://smartcoop.id/post/aplikasi-koperasi-dalam-bentuk-excel>. Akses 4 Mei 2023.
- Admin Smartcoop.id. (2022). Aplikasi Koperasi Digital. <https://smartcoop.id/post/aplikasi-koperasi-digital>. Akses 4 Mei 2023.
- Admin Smartcoop.id. (2022). Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Excel. <https://smartcoop.id/post/laporan-keuangan-koperasi-simpan-pinjam-excel>. Akses 4 Mei 2023.
- Al Faris. (2023). *Laporan Keuangan Koperasi: Prosedur dan Macam-Macamnya*. <https://www.bee.id/blog/laporan-keuangan-koperasi-prosedur-dan-macam-macam/>. Akses 10 April 2023.
- BD, I.A., Karno, E., Rizal., Ilham, M., dan Kadir. (2022). Pelatihan Koperasi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Pembukuan Bagi Pengurus Koperasi Simpan Pinjam. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol.4, No.1, FKIP Universitas Halu Uleo. <https://amalilmiah.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/33>. Akses 15 Oktober 2023.
- Binus University School of Accounting. (2023). *Akuntansi Koperasi: Mengelola Keuangan dengan Efektif dan Transparan*. <https://accounting.binus.ac.id/2023/07/11/akuntansi-koperasi-mengelola-keuangan-dengan-efektif-dan-transparan/> Akses 10 Oktober 2023.

- Bivisyani. (2022). *Prinsip, Jenis, dan Contoh Laporan Keuangan Koperasi*. Mekari Jurnal Website, <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-prinsip-dan-jenis-laporan-keuangan-koperasi-di-indonesia/>. Akses 10 Oktober 2023.
- Chusna, F. 2021. *Contoh Pembukuan Keuangan Koperasi, Praktis dan Mudah*. <https://magnate.id/pembukuan-keuangan-koperasi/>. Akses 20 Oktober 2023.
- CV. Natusi. 23 Juli 2018, *Alur Pembukuan Koperasi Simpan Pinjam*, <https://koperasisimpanpinjamcom.wordpress.com/2018/07/23/pembukuan-dalam-koperasi-simpan-pinjam-3/>. Akses pada 15 November 2022.
- CV. Natusi. 23 Juli 2018, *Pembukuan dan Laporan Keuangan dalam Koperasi Simpan Pinjam*, <https://koperasisimpanpinjamcom.wordpress.com/2018/07/23/pembukuan-dalam-koperasi-simpan-pinjam-3/>. Akses pada 15 November 2022.
- Gunawan. 2020. *Laporan Keuangan Koperasi*. Akuntansi UMKM Website, <https://akuntansiumkm.com/2020/12/10/laporan-keuangan-koperasi/>. Akses 20 Oktober 2023.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. [https://jdih.kemenkopukm.go.id/doc/detail/doc-1110-v\\_peraturan](https://jdih.kemenkopukm.go.id/doc/detail/doc-1110-v_peraturan).
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. [https://jdih.kemenkopukm.go.id/doc/detail/doc-1112-v\\_peraturan](https://jdih.kemenkopukm.go.id/doc/detail/doc-1112-v_peraturan).
- Khikmah, S.T, dan Zuhriyah, E. 2017. *Pendampingan Koperasi Hasta Mandiri Guna Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Jurangombo Kecamatan Magelang Selatan Kota Magelang*. *Laporan Program Kemitraan Universitas Muhammadiyah Magelang*. <https://dosen.unimma.ac.id/public/document/pengabdian/7592-laporan-akhir-pku--hikmah.pdf>. Akses 18 Oktober 2023.
- Rufaidah, E., Nikmatullah, D., Riantini, M., dan Mirza BR, A.D. 2022. *Administrasi Untuk Meningkatkan Kinerja Anggota Koperasi Wanita Al-Barokah Pesawaran*. <http://dx.doi.org/10.23960/E3J/v5i2.323-328>. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, Vol. 5, No. 2, FKIP Universitas Lampung. <http://repository.lppm.unila.ac.id/48496/1/Pembukuan%20Administrasi%20Untuk%20Meningkatkan%20Kinerja%20Anggota.pdf>. Akses 15 Oktober 2023.
- Universitas Negeri Jakarta. (2017). *Buku Cara Cepat Mengelola Laporan Keuangan, Mengelola Laporan Keuangan Koprasi Untuk Petugas Koperasi SMK*. pdf. Akses pada 15 November 2022.
- Universitas Negeri Jember. 2019. *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Koperasi*. [https://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/hki/BUKU\\_Cara\\_cepat\\_Mengelola\\_Laporan\\_Keuangan\\_Koprasi\\_Untuk\\_Petugas\\_Koperasi\\_SMK.pdf](https://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/hki/BUKU_Cara_cepat_Mengelola_Laporan_Keuangan_Koprasi_Untuk_Petugas_Koperasi_SMK.pdf). Akses 15 Oktober 2023.